



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017
Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES
Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13
14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26
27 28 29 30 31 hal

Animasi Durasi 3 Menit Butuh Rp 8 Juta

■ LANGGANAN...

Sambungan dari halaman 25

"Memang selain terima order jasa animasi 3D (tiga dimensi), kami juga buka program edukasi untuk magang," beber sulung dari dua bersaudara pasangan Moch. Ali-Mudrikah ini.

Diploma Game Animasi Universitas Negeri Malang (UM) itu menjelaskan, sekarang, di samping menerima berbagai pesanan animasi dan menggarap karya pribadi, Mocca Animation Studio aktif jadi wadah edukasi terutama bagi pelajar/mahasiswa magang. Total, sebanyak 83 anak magang tersebar dari berbagai daerah. Di antaranya mahasiswa Binus Jakarta dan STMIK Asia Malang, serta siswa SMK dari Semarang, Jogjakarta, Mojokerto, Surabaya, Malang, dan Tulungagung. "Karena rumah kontrakan yang ini sempit, kami kontrak rumah juga tidak jauh dari sini, yakni di Blok A1 Nomor B19. Di sana khusus anak magang," urainya.

Tahun lalu saja, dia telah meluluskan sekitar 50 anak magang dan 20 persennya masuk dunia industri animasi ternama. Seperti MD Animation (produsen *Adit Sopo Jarwo*), Infinite Batam, dan sebagian lainnya direkrut Mocca

Animation Studio sendiri. "Anak magang bayar Rp 100 ribu per bulan, fasilitasnya ya terdiri dari mentor kompeten, kurikulum magang sesuai dengan industri," jelas pemuda asal Desa Wonokerto, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang itu.

Menurut dia, usaha ini awalnya hanya berbekal 2 komputer yang dibeli di Surabaya dari hasil kerja satu tahun (2011-2012) di Infinite Batam. Pada 2013, Aditya nekat mengontrak sebuah rumah di Jalan Letjen Sutoyo Kota Malang dan mendirikan studio animasi. Waktu itu, dia dibantu 4 orang animator saja, dan salah satunya Eko Purnomo, teman semasa SMA-nya. "Teman saya ini bahkan tidak tahu soal animasi, tapi nekat saya ajak dan dia keluar dari tempat kerjanya," kenangnya.

Namun, baru beberapa bulan didirikan, dia sudah menerima 5 anak magang dari SMK di Malang dan Jogjakarta. Pihaknya tidak sekalipun membuka informasi tentang penerimaan magang, tetapi kemungkinan akibat kemenangannya di Anifest 2013. Kemenangannya itu berkat animasi pertamanya berjudul *Jamu Jowo*. Animasi itu bercerita tentang tokoh utama Cak Rowi yang melawan *debt collector* hanya dengan minum jamu dari tukang

jamu bernama Sumi. "Masih teringat waktu awal buka, nama studio saya tulis di dinding rumah kontrakan pakai pulpen, dan anak magang duduk di karpet yang baru kami beli," kenang dia.

Lantaran sepak terjangnya di dunia pendidikan, alumnus SMA Widya Dharma, Turen ini, juga pernah diundang sebagai pembicara di Komite Ekonomi Industri Nasional bertempat di Hotel Harris Kota Malang, Januari lalu. Saat itu, agendanya diskusi tentang kurikulum pendidikan untuk SMK animasi di hadapan ratusan komite dan guru SMK se-Malang Raya.

Dari penggalian data koran ini, untuk urusan karya dan prestasi, Aditya memang membanggakan. Bahkan kabarnya, nama Malang Raya di dunia animasi juga terangkat oleh sepak terjang Mocca Animation Studi. Itu terbukti lewat karya animasi 3D berjudul *Joni Boni Puff* yang memenangi Anifest Jatim 2014 dan menjuarai Institut Teknologi Bandung (ITB) Apprentice Awards di kategori *best animate short*. Torehan prestasi di ITB tersebut yang juga mengantarkannya magang dua minggu di Walt Disney Animation Studio Singapura dan mendapatkan uang pembinaan Rp 70 juta. "Awal

dapat kabar menang *ndak* menyangka sambil teriak-teriak," kenangnya.

Belum lama ini, animasi 3D berjudul *Fabel Animalia* karyanya masuk nominasi Indonesia Short Film Festival 2016. Hanya saja, dia kalah dari yakni *Adit dan Sopo Jarwo* dalam ajang yang diselenggarakan SCTV tersebut. "Ya belum beruntung saja," ujarnya.

Diakui Adit, biaya produksi satu episode animasi tidak murah. Sekali produksi saja, minimal merogoh uang Rp 8 juta untuk durasi 3 menit. Selain itu, juga membutuhkan kru rata-rata 8-20 orang. Terdiri dari desainer, model, animator, penulis naskah, dan editor. "Untuk servis (pesanan), membutuhkan kru yang banyak karena mengutamakan kualitas, ketepatan waktu, manajemen produksi yang rapi, dan bertanggung jawab," urainya.

Khusus servis, pihaknya hanya dipesan untuk menganimasikan. Ketika ditanya siapa pemesannya, dia menolak menyebutkan karena masuk dalam perjanjian kontrak. Yang jelas, lanjut Aditya, pemesan jasanya asal luar negeri. Yang boleh disebutkan, salah satunya film animasi tentang sistem imun tubuh di bioskop 3D Museum Tubuh The Bagong, area Jawa Timur Park (JTP) I, Kota Batu. (* /c4/lid)